Pendampingan Kelompok Sosial Rukun Warga Berbasis Siaga Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Aguswan*, Widia Astuti², Trio Saputra³

¹²³Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning
email:¹aguswan@unilak.ac.id, ²widia.astuti@unilak.ac.id, ³nurpeni@unilak.ac.id,
⁴trio_saputra@unilak.ac.id

Abstract

The RW Siaga group utilized the RW (15) yard of Tobekgodang sub-district, Binawidya sub-district, Pekanbaru City. Mentoring is carried out in the standby-based community group of Rukun Warga that the Tobekgodang village head has determined regarding the Appointment of the Standby Residents' Association Board. The purpose of the mentoring is to assist the RW Siaga (RW.15) group in using mosque yard land for planting live pharmacies, living stalls, fisheries that preserve the environment, and public health awareness. The method in carrying out the activities is to invite and gather administrators and group members, socialization of land use, and fieldwork practices. The desired achievement is the strengthening of the vigilant community group to take advantage of a clean and beautiful environmental yard so that the realization of a community that cares about environmental health based on community harmony standby in RW (15) Tobekgodang Subdistrict, Binawidya District, Pekanbaru City.

Keywords: *Mentoring, groups, neighborhood associations, Standby, Tobekgodang*

Abstrak

Pendampingan kelompok RW Siaga dalam pemanfaatan lahan perkarangan RW(15) kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Pendampingan dilaksanakan pada kelompok masyarakat Rukun warga berbasis siaga yang sudah ditetapkan oleh lurah Tobekgodang tentang Pengangkatan Pengurus Rukun Warga Siaga. Tujuan pendampingan adalah mendampingi pengurus kelompok RW Siaga (RW.15) dalam kegiatan pemanfaatan lahan perkarangan masjid untuk penanaman apotik hidup, warung hidup, perikanan yang melestarikan lingkungan, dan kewasdaan kesehatan masyarakat. Metode dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Mengundang dan Mengumpulkan pengurus beserta anggota kelompok, sosialisasi pemanfaatan lahan dan praktek kerja lapangan. Capaian yang diinginkan adalah penguatan kelompok rukun warga siaga untuk mampu memanfaatkan perkarangan lingkungan yang bersih dan indah sehingga terwujudnya masyarakat yang peduli akan kesehatan lingkungan berbasis rukun warga siaga di lingkungan RW (15) kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Kata Kunci: *Pendampingan, kelompok, rukun warga, Siaga, Tobekgodang*

PENDAHULUAN

Rukun warga merupakan pembagian wilayah di Indonesia di bawah dusun atau lingkungan. Rukun warga bukanlah termasuk administrasi pemerintah dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam pelayanan masyarakat yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan (Muhtadi, 2021). (Aguswan et al., 2020) Rukun warga adalah organisasi kemasyarakatan yang

diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan gotong royong dan kekeluargaan serta membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah (Siptimun, 2019). Kota Pekanbaru pun termasuk salah satu kota yang menciptakan inovasi kebijakan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui program rukun warga siaga.

Program Rukun RW siaga lahir dari inovasi kebijakan Pemerintah Kota Pekanbaru tentang terjadinya wabah covid 19 dan diberlakukan Pembatasan sosial berskala besar (PSPB) kota Pekanbaru. Untuk itu Pemerintah Kota Pekanbaru bersama stakeholder bersama-sama menjaga sistem keamanan lingkungan (Siskamling) mulai dari level pemerintah sampai organisasi kemasyarakatan di tingkat RT/RW (Saputra et al., 2020).

Turunan siskamling yang diperkuat dalam program kewaspadaan rukun warga dan rukun tetangga yang selalu meswadai terjangkitnya wabah penyakit virus corona (covid 19) di lingkungan Rukun warga/rukun tetangga masyarakat. Dalam perkembangannya inovasi program RW Siaga pada awalnya dilaksanakan oleh instansi kecamatan dan kelurahan namun perkembangan lanjutannya Pemerintahnya memperkuat pentingnya dibentuk program Rukun warga siaga pada level RT/RW Kota Pekanbaru .

Kelurahan tobekgodang merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Binawidya Pekanbaru telah membentuk kepengurusan Rukun Warga Siaga bersinergi dengan lurah dalam menyikapi persoalan-persoalan dan mengatasi persoalan-persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Salah satu RW siaga yang telah terbentuk di kelurahan Tobekgodang yaitu RW 15 telah memperkuat program RW Siaga dengan melaksanakan pemanfaatan lingkungan yang bersih, indah dan sehat. Kegiatan tersebut dilakukan dengan upaya pemanfaatan lahan perkarangan untuk di tanami dengan tanaman apotik hidup dan warung hidup, serta pemanfaatan limbah rumah tangga (organik) (Kemal azis Stamboel, 2011).

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan kepada kelompok sosial Rukun warga berbasis siaga di (RW 15) kelurahan tobekgodang terutama dalam pemanfaatan lahan kosong agar lebih produktif.

Berdasarkan kunjungan dan pendekatan kepada masyarakat rukun warga (RW.15), yang telah dibentuk kepengurusan dan dilaksanakan rencana pemanfaatan lahan kosong tersebut, maka itu tim pendamping membantu kelompok – kelompok RW siaga dalam memfasilitasi kegiatan pemanfaatan lahan perkarangan masjid. Atas dasar itulah perlu dilakukan pendampingan kepada kelompok / pengurus RW Siaga agar tujuan dan hasil pemanfaatan lahan kosong dapat efektif terlaksana.

METODE PENGABDIAN

Tujuan kegiatan adalah pengenalan kebutuhan pengurus atau kelompok Siaga adalah agar para pelaku atau pengurus RW siaga mendapatkan edukasi dalam menyiapkan program kegiatan yang dimusyawarahkan secara bersama.

Konsep Pemberdayaan dalam model pendampingan kepada masyarakat rukun warga siaga (RW.15) kelurahan Tobekgodang kecamatan Binawidya Pekanbaru dengan menggunakan metode pemberdayaan yaitu *Participatory Rural Appraisal* (Suhendra, K., & Kadmasasmita, 2006), kegiatan pendampingan yang dilakukan pada masyarakat RW 15 kelurahan tobekgodang berbasis siaga, maka untuk melakukan pendampingan kepada organisasi atau kelompok RW siaga melaksanakan dengan melaksanakan dan memperkuat lima program yaitu :

1. Pengenalan kebutuhan kelompok.
2. Perencanaan kegiatan kelompok
3. Pelaksanaan kegiatan kelompok
4. Pemantau kegiatan kelompok
5. Evaluasi kegiatan kelompok.

Kelima program di atas dijadikan pedoman atau metode didalam pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada Masyarakat RW Siaga di RW 15 Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lahan tanah kosong yang di manfaatkan oleh kelompok RW Siaga yaitu lahan Pekarangan mesjid dengan cara melakukan kegiatan pembersihan, penentuan lokasi/areal kelompok penanaman tanaman hias (bunga), apotik hidup dan warung hidup yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat tempatan.

Sebagai mana dikemukakan bahwa RW 15 Kelurahan Tobekgodang adalah Rukun warga siaga yang telah melaksanakan proram kesiapsiagaan dini dalam menyikapi dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan, baik yang berhubungan dengan keindahan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Dalam hal ini kegiatan ketahanan lingkungan berupa pemamfaatan lahan tanah kosong dijadikan lahan yang bermamfaat bagi kehidupan masyarakat.

1. Pengenalan kebutuhan kelompok

Kegiatan pengenalan kebutuhan kelompok perlu dilakukan untuk mendapatkan masukan dan informasi tentang hal-hal yang menjadi keinginan atau kebutuhan kelompok untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Dalam tahapan ini menjaring informasi berupa usulan dan masukan individu / kelompok dengan tujuan dalam menyamakan persepsi dalam penetapan kegiatan. Dari tahap ini diperoleh kesepakatan bersama bahwa pengurus RW siaga bersepakat menetapkan pemamfaatan lahan kosong pekarangan halaman mesjid untuk dibuat taman hias dan toga.

Kegiatan pengenalan kebutuhan kelompok dilakukan melalui musyawarah bersama antara tim pendamping dengan kelompok-kelompok RW siaga, dan selanjutnya menjadi rencana tindak lanjut dalam pemamfaatan lingkungan pekarangan mesjid tersebut. Sehubungan dengan itu dapat dikemukakan kegiatan pengenalan kebutuhan kelompok pada gambar berikut :

Gambar 1. Pengenalan kebutuhan kelompok RW 15 berbasis Siaga

Hasil dari pertemuan dengan kelompok melalui musyawarah telah disepakati untuk memanfaatkan tepian pagar pekarangan mesjid Al-Kautshar dengan penanaman tumbuhan yang memberikan mamfaat pada ketahanan lingkungan masyarakat.

Gambar 2. Pertemuan dengan kelompok RW 15

2. Perencanaan kebutuhan kelompok.

Dalam memperkuat pelaksanaan pembangunan sosial kemasyarakatan terutama dalam pemamfaatan lahan pekarangan yang akan ditanami dengan berbagai tanaman hias dan toga, maka terlebih dahulu dilakukan perencanaan dengan melakukan persiapan-persiapan diantaranya: Pemetaan dan penataan alokasi, Pembagian wilayah taman kelompok (RT 1-6), Penentuan jenis taman, Penentuan sumber daya yang dibutuhkan, Pembersihan Lokasi (gotong royong)

Perencanaan kegiatan pemetaan lokasi, penentuan area kerja kelompok dan pelaksanaan gotong royong pembersihan lokasi taman hias mesjid Pekarangan mesjid dilakukan secara bersama-sama

yang melibatkan partisipasi masyarakat rukun warga (RW.15). kegiatan perencanaan kebutuhan kelompok dan dilanjutkan dengan tindakan gotong royong bersama dapat di kemukakan pada gambar berikut :

Gambar 3. Kegiatan perencanaan kegiatan kelompok

Gambar diatas menunjukan bahwa dalam rangka perencanaan dan persiapan kelompok untuk memanfaatkan lahan pekarangan mesjid, terlebih dahulu melakukan pembersihan dan penataan area yang digunakan oleh masing-masing kelompok untuk melakukan penanaman taman hias mesjid tersebut. Kelompok-kelompok tersebut terdiri dari kelompok RT 1-6 RW 15 Tobekgodang, dan dimana masing-masing kelompok telah melakukan kesiapan dalam pembersihan dan penataan lokasi mereka masing-masing. Selanjutnya setelah dilakukan pembersihan dan penataan lokasi, maka untuk setiap akan melanjutkan perannya untuk melakukan penanaman tanaman hias pekarangan mesjid tersebut. Kegiatan Pendampingan dalam bentuk gotong royong melibatkan partisipasi semua masyarakat di lingkungan RW 15 Kelurahan Tobekgodang.

3. Pelaksanaan kegiatan kelompok

Tindak lanjut dari perencanaan kegiatan untuk selanjutnya kegiatan kelompok sesuai dengan tujuan dan sasarannya yaitu melakukan penanaman taman hias mesjid secara serentak yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dalam dari anggota Rukun warga siaga RW 15. Pada pelaksanaan kegiatan ini, kelompok-kelompok telah mengadakan kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan. Adapun alat dan bahan seperti: Cangkul,

parang, gerobak, tanah hitam, pupuk dan jenis-jenis tanaman (warung hidup/ apotik hidup yang telah dipersiapkan oleh masing-masing kelompok.

Masing-masing kelompok tersebut melaksanakan kegiatannya dengan semangat, karena dengan penataan tanaman yang bersih, indah dan sehat serta tanaman yang memberikan mamfaat, pada nantinya akan diberikan penilaian yang terbaik dari kegiatan masing-masing kelompok. Penilaian tersebut pada nantinya akan dinilai oleh lurah dan camat Binawidya Kota Pekanbaru. Berikut dikemukakan bukti pelaksanaan kegiatan kelompok dalam penanaman taman hias pekarangan Mesjid Al-kautsar Perumahan Rajawali Sakti RW 15:

Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan penanaman Taman hias lingkungan Mesjid.

Dari gambar di atas menunjukan bahwa penanaman taman hias baik berupa bunga dan toga pada area yang disediakan telah dilaksanakan oleh masing-masing kelompok yang telah dibentuk dari masing-masing RT di lingkungan RW 15. pada pelaksanaan kegiatan tampak jelas keaktifan masyarakat sangat tinggi yang menumbuhkan semangat kegotorongan dalam memperindah dan menghiasi taman-taman di pekarangan mesjid Al kautsar Perumahan Rajawali Sakti.

4. Pemanfaatan kegiatan kelompok

Dalam hal ini masing-masing kelompok yang telah dibentuk berdasarkan utusan kelompok-kelompok RT yang tergabung dalam kepengurusan RW Siaga,

dimana masing-masing kelompok telah melakukan penanaman dan pemamfaatan pekarangan dengan menanam tanaman hias dan toga. Hasil pelaksanaan kegiatan kelompok memberikan mamfaat bagi kelompok mapun untuk masyarakat rukun warga.

Tanaman yang ditanaman telah memberikan hasil bermamfaat bagi lingkungan sekitarnya, terutama memberikan dukungan dan keindahan lingkungan mesjid. Perencanaan, pelaksanaan dan pemamfaatan lingkungan pekarangan mesjid dimulai sejak bulan februari- mei 2021 di. Untuk melihat kondisi lingkungan pada fase persiapan, pelaksanaan dan pemamfatan lahan pekarangan yang bertempat dihalaman mesjid Al-kautsar Rajawali RW 15 Kelurahan Tobekgodang dapat dilihat gambar perbandingan berikut ini :

Gambar 5. Perbandingan Fase-fase kegiatan kelompok RW Siaga

Dari gambar di atas terlihat, bahwa pemamfaatan lahan pekarangan mesjid alkautsar yang semula kosong dan saat sekarang ini telah berisi dengan tanaman hias dan toga yang telah dikerjakan oleh kelompok-kelompok anggota Rukun warga siaga RW 15 kelurahan tobekgodang. Dari gambar tersebut memperlihatkan adanya gerakan untuk memotivasi masyarakat akan cinta lingkungan dan menjaga lingkungan tetap indah, bersih dan sehat menuju masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan ketahanan lingkungan di rukun warga.

5. Evaluasi kegiatan kelompok

Evaluasi kegiatan kelompok merupakan suatu penilaian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dan prestasi yang telah dicapai oleh masing-masing kelompok dalam melakukan kegiatan penanaman taman hias dan toga di Pekarangan Mesjid Al-kautsar Perumahan Raja wali sakti RW 15 kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan pendampingan terhadap kelompok RW Siaga dengan membuat ukuran/standar penilai, penunjukan tim penilai dan sertifikat atau hadiah yang akan diberikan kepada kelompok-kelompok yang berprestasi dalam melaksanakan kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pemamfaatan taman hias dan toga diligkungan pekarangan mesjid Al-kautsar..

Pada saat penilaian (evaluasi) pendamping mengundang Bapak camat binawidya (Edi suharman, S.Sos,M.Si), lurah Tobekgodang (H.Yasir Arafat,S.Sos) dan ketua RW 15 kelurahan tobekgoang beserta tim pendamping dari Universitas lancang kuning untuk ditunjuk sebagai tim penilaian. Indikator penilaian yaitu : Keindahan dan kerapian taman, kemamfaatan taman, kekompakan tim. Penilaian diberikan kepada pihak kelurahan, kecamatan dan dosen pendamping. Sebelum dilaksanakan penilaian, terlebih dahulu dilaksanakan acara pertemuan dan pengarahan untuk peserta tentang aspek-aspek yang dinilai dan selanjutnya dilakukan kunjungan dan pengamatan terhadap lokasi taman hias dan toga yang telah dilakukan oleh kelompok-kelompok RW siaga. Berikut di buktikan gmbar kegiatan penilaian RW siaga tertera pada gambar berikut :

Dari gambar di atas kegiatan pendampingan dan pengarahan kepada kelompok-kelompok RW siaga yang disampaikan oleh camat, lurah dan tim pendamping yang dihadiri oleh peserta atau kelompok RW siaga dan selanjutnya dilakukan penilaian taman hias dan toga oleh masing - masing tim penilaian. Berikut ini dikemukakan aktivitas penilaian masing - masing kelompok yang terdiri dari RT 1-6) RW 15 pada gambar berikut :

Gambar 7. Proses penilaian kelompok taman hias dan toga RW siaga

Gambar di atas menunjukkan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh tim penilaian dari Camat Binawidya, lurah tobekgodang dan pendamping perguruan tinggi universitas lancang kuning. Setelah dilakukan penilaian dan disatukan hasil tanggapan penilai, maka hasil penilaian dapat dikemukakan pada tabel penilaian berikut:

Tabel Hasil Penilaian pemanfaatan lahan pekarangan pada pendampingan RW siaga RW 15 kelurahan Tobekgodang kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Kelompok	Kein daha n	Pema mfaata n	Kekompakan	Total nilai
RT siaga 1	80	80	85	245
RT siaga 2	95	100	90	285
RT siaga 3	80	85	85	250

Kelompok	Kein daha n	Pema mfaata n	Kekompakan	Total nilai
RT siaga 4	80	80	80	240
RT siaga 5	80	75	75	230
RT siaga 6	80	90	90	260
Total Nilai	495	510	505	1.510

Data : Olahan nilai pendampingan

kelompok RW siaga RW 15, tahun 2021

Dari tabel hasil penilaian dijelaskan bahwa kelompok RT siaga 2 mendapatkan nilai skor tertinggi sebesar 285 dengan rincin keindahan sebesar 95, pemamfaatan tanaman hias dan toga sebesar 100 dan kekompakan tim sebesar 90. dan selanjutnya nilai terendah di berada kelompok RT siaga 3 dengan skor nilai sebanyak 230 point. Dari nilai pemamfaatan toga taman hias untuk RW siaga RW 15 sebanyak 510 point, artinya RW 15 telah berhasil menerapkan program siaga dalam rangka pemamfaatan lahan pekarangan di halaman mesjid Al-kautsar perumahan rajawali sakti RW 15 tobekgodang Pekanbaru. Kepada juara 1 atau peringkat 1 berikan hadiah dan sertifikat yang di tanda tangani oleh Camat binawidya dan lurah Tobekgodang Pekanbaru.

SIMPULAN

Pendampingan ditujukan untuk memperkuat peran dan kegiatan kelompok sosial pada pengurus Rukun warga berbasis siaga di RW 15 kelurahan Tobekgodang kecamatan Binawidya kota pekanbaru. Obyek pemamfaatan pekarangan kosong yaitu halaman mesjid alkautsar RW 15. metode kegiatan yang dilaksanakan dalam pendampingan adalah pengenalan kebutuhan kelompok, perencanaan kegiatan kelompok, pelaksanaan kegiatan kelompok, pemamfaatan kegiatan kelompok dan evaluasi kegiatan kelompok. Dari 5 tahapan kegiatan pendekatan pendampingan dilakukan penganalisisasi yang berhubungan dengan kegiatan - kegiatan kelompok sehingga rencana program dan kegiatan pemamfaatan

lingkungan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari kegiatan pendampingan terhadap kelompok RW siaga rw 15 dalam pemamfaatan lahan kosong, maka kelompok yang berprestasi adalah kelompok siaga RT 02 RW 15 kelurahan tobekgodang dengan perolehan nilai sebesar 285 point, artinya mengungguli nilai skor dari kelompok-kelompok lainnya. Selanjutnya secara umum bahwa pemamfaatan lahan kosong juga telah berhasil dan RW 15 kelurahan tobekgodang telah berhasil melaksanakan program RW berbasis siaga yang dapat diterapkan ke tengah-tengah masyarakat berbasis siaga

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Lancang Kuning dalam pendanaan kegiatan pengabdian ini serta camat bina widia dan lurah tobek gadang atas partisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aguswan, A., Saputra, T., Astuti, W., Eka, E., & Syofian, S. (2020). Bimbingan Teknis Perencanaan Partisipatif Pembangunan Desa di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. *Warta LPM*, 23(1), 63–72. <https://doi.org/10.23917/warta.v23i1.9680>
- [2] Kemal azis Stamboel. (2011). *gagasan membangun bangsa yang bermartabat, grasindo, jakarta*.
- [3] Muhtadi, T. Y. (2021). Pendampingan Masyarakat Sebagai Fasilitator Dalam Memandu Kegiatan Musrenbang Tingkat Kelurahan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 342–348.
- [4] Saputra, T., Nielwaty, E., & Herlinda, D. (2020). Pendampingan Peraturan Mendagri Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan Desa. *Warta Pengabdian*,

14(1), 32.
<https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i1.14135>

- [5] Siptimun, W. (2019). *Implementasi Pasal 7 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa (Peran dan Fungsi Kepemimpinan Rukun Tetangga (RT) Di Desa Air Petai Kecamatan Sukaraja*.
- [6] Suhendra, K., & Kadmasasmita, A. D. (2006). *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Alfabeta.